

BAB II

GAMBARAN UMUM

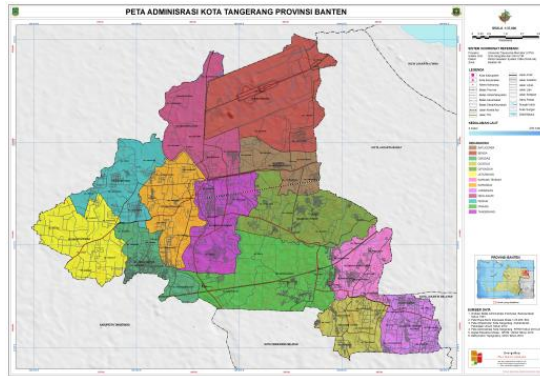
2.1. Gambaran Umum Wilayah

2.1.1. Kota Tangerang

Kota Tangerang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Tangerang. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten pada Pasal 3, Tangerang merupakan Kota yang berada dalam Wilayah Provinsi Banten. Kota Tangerang mulanya terdiri dari 6 Kecamatan (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1993), tetapi dengan berjalannya waktu untuk mendorong peningkatan pelayanan di bidang pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta memberikan kemampuan dalam pemanfaatan potensi daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah di Provinsi Banten, maka berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 16 Tahun 2000 tentang pembentukan 7 Kecamatan. Oleh karena itu, saat ini Kota Tangerang memiliki jumlah Kecamatan sejumlah 13 (tiga belas) kecamatan. Diantara ke-13 kecamatan tersebut, Kecamatan Larangan merupakan kecamatan terjauh dari Ibukota Tangerang (sekitar 14 km) dan Kecamatan Tangerang merupakan kecamatan terdekat dari Ibukota Tangerang. Berikut adalah peta administrasi Kota Tangerang yang menunjukkan bagian-bagian wilayah dari Kota Tangerang beserta batasannya.

Gambar 2. 1

Peta Administrasi Kota Tangerang



Sumber: Bappeda Kota Tangerang, 2022

Kota Tangerang memiliki luas $\pm 184,24 \text{ km}^2$ (termasuk Bandara Soekarno-Hatta seluas $\pm 19,69 \text{ km}^2$) atau sekitar 1,59% dari luas Provinsi Banten. Secara administratif, batas wilayah Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sepatan, Kecamatan Kosambi, Kecamatan Teluknaga di Kabupaten Tangerang.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Serpong Utara dan Kecamatan Pondok Aren di Kota Tangerang Selatan, serta Kecamatan Curug di Kabupaten Tangerang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Jakarta Selatan dan di DKI Jakarta.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Cikupa dan Kecamatan Pasar Kemis di Kabupaten Tangerang (tangerangkota.go.id/).

Peningkatan sektor pariwisata memberikan dampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang dapat dilihat pada pertumbuhan PDRB sektor akomodasi dan makan minum, yang selaras dengan peningkatan data kunjungan

wisatawan (Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Tahun 2024-2026). Di bawah ini merupakan data wisatawan dan obyek wisata Kota Tangerang dalam lima tahun terakhir.

Tabel 2. 1

Data Kunjungan Tamu Hotel dan Wisatawan di Kota Tangerang Tahun 2019-2023

No	Tahun	Wisatawan Tamu Hotel Dan Obyek Wisata			Jumlah
		Nusantara	Mancanegara	Obyek Wisata	
1.	2019	1.007.403	254.478	751.019	2.012.900
2.	2020	363.123	44.423	244.039	651.585
3.	2021	819.240	141.839	127.844	1.088.923
4.	2022	1.211.028	271.756	1.197.754	2.680.538
5.	2023	1.211.852	255.498	12.135.278	13.602.628
JUMLAH		7.107.337	1.615.104	15.038.232	23.760.673

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, 2024

Potensi kawasan strategis dan potensi ruang yang mempunyai nilai ekonomis untuk dikembangkan. Wisata di Kota Tangerang lebih banyak wisata wisata buatan seperti, wisata rekreasi, wisata kuliner, wisata taman, wisata religi, dan wisata belanja. Berikut adalah beberapa destinasi wisata di Kota Tangerang berdasarkan jenis dan lokasinya.

Tabel 2. 2

Destinasi Beserta Lokasi Wisata di Kota Tangerang

NO.	NAMA	LOKASI
Cagar Budaya		
1	Bendungan Pasar Baru	Kecamatan Tangerang

2	Klenteng Boen Tek Bio	Kecamatan Tangerang
3	Benteng Heritage	Kecamatan Tangerang
4	Rumah Arsitektur Tionghoa Tan Soe Ek	Kecamatan Tangerang
Cagar Religi		
1	Masjid Raya Al-Azhom	Kecamatan Tangerang
4	Masjid Pintu Seribu	Kecamatan Periuk
3	Vihara Boen San Bio	Kecamatan Tangerang
4	Galeri islam Al-Azhom	Kecamatan Tangerang
Wisata Kuliner		
1	Culinary Night Pasar Lama	Kecamatan Tangerang
2	Pusat Jajanan Situ Cipondoh	Kecamatan Cipondoh
3	Pusat Jajanan Situ Bulakan	Kecamatan Periuk
1	Culinary Night Pasar Lama	Kecamatan Tangerang
Wisata Rekreasi		
1	Situ Cipondoh	Kecamatan Cipondoh
2	Kampung Bekelir	Kecamatan Tangerang
3	Kampung Markisa	Kecamatan Karawaci
4	Flying Deck	Kecamatan Tangerang
Taman Tematik		
1	Taman Gajah Tunggal	Kecamatan Tangerang
2	Alun-Alun Kota Tangerang	Kecamatan Tangerang
3	Taman Eco Park	Kecamatan Neglasari
4	Taman Nobar	Kecamatan Karawaci

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, 2023 (diolah)

Keberadaan destinasi wisata tersebut perlu mendapatkan perhatian dari Pemerintah Daerah Kota Tangerang untuk mempertahankan eksistensi serta kebutuhan pasar dalam memenuhi minat wisatawan. Upaya pengembangan sektor pariwisata di Kota Tangerang tertuang dalam RPJPD (Rencana Pembangunan

Jangka Panjang) Kota Tangerang Tahun 2005-2025 ditujukan pada upaya pemantapan daya saing perekonomian. Selain, itu dijelaskan juga dalam prioritas pembangunan RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) periode tahun 2024-2025 pada misi kedua mengenai perwujudan perekonomian yang maju dan berdaya saing, yang mana salah satu substansi pokoknya berisinya tentang upaya mewujudkan pelayanan jasa pariwisata yang berkualitas dan berdaya saing.

2.1.2 Kelurahan Babakan, Kecamatan Tangerang

Kelurahan Babakan merupakan salah kelurahan di Kota Tangerang yang berada di Kecamatan Tangerang. Kelurahan babakan memiliki luas wilayah sebesar 1,85km² dengan jumlah penduduk sebanyak 19.496 jiwa per tahun 2022. Kelurahan ini berada di tengah-tengah Kecamatan Tangerang, sehingga termasuk dalam wilayah strategis. Berikut merupakan peta Kelurahan Babakan.

Gambar 2. 2

Peta Kelurahan Babakan



Sumber: <https://google.maps> (diolah)

Kelurahan Babakan merupakan salah satu wilayah yang mempunyai destinasi wisata paling banyak di Kecamatan Tangerang, meliputi Taman Kunci,

Taman Buruk, Kampung Bekelir, Taman Gajah, Taman Bambu, dan Taman Potret (kec-tangerang.tangerangkota.go.id/).

Kelurahan Babakan menjadi salah satu dari 104 kelurahan yang mengusung program Pemkot Tangerang untuk menjadi kota LIVE (*Liveable, Investable, Visitable, E-City*). Kelurahan Babakan dengan ikonnya Kampung Bekelir menjadi motor penggerak bagi wilayah lain di Kota Tangerang untuk mau merubah dan menata daerahnya menjadi lebih baik (tangerangkota.go.id/).

2.1.3 Kampung Wisata Bekelir

Kampung Bekelir adalah sebuah tempat yang mengusung konsep heterogenitas masyarakat Kota Tangerang yang diwujudkan dalam harmonisasi warna yang menghiasi tembok rumah warga yang berada tepat di pinggir kali Cisadane, yang menjadi sumber penghidupan masyarakat Kota Tangerang. Kampung Wisata Bekelir berada di Jalan Kalipasir Indah Kelurahan Babakan RT.04, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Kampung Bekelir mempunyai luas sebesar 4Ha. (kec-tangerang.tangerangkota.go.id/).

Kampung Bekelir merupakan salah satu contoh permukiman kumuh yang berhasil mengubah citranya menjadi lebih baik. Pada awalnya, Kawasan Kampung Bekelir merupakan salah satu permukiman kumuh di bantaran Sungai Cisadane, Kota Tangerang yang pada tahun 2015 dikategorikan sebagai kampung kumuh sedang oleh BAPPEDA Kota Tangerang. Kampung Bekelir bertransformasi dari Kampung Babakan Kulon pada tahun 2017 dalam sebuah ide penataan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat (Permatasari, 2022).

Gambar 2. 3

Kampung Wisata Bekelir



Sumber: kec-tangerang.tangerangkota.go.id/, 2023

Kampung Bekelir di Kelurahan Babakan tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan derajat kualitas hidup yang lebih baik, serta memacu pertumbuhan ekonomi masyarakat RW 01 yang berkualitas dan berkeadilan yang didukung dengan semangat kerakyatan, inovatif, dan kreatif.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang memberi wewenang kepada warga desa melalui ketua RT dan RW setempat untuk berjualan di bantaran Sungai Cisadane. Dukungan dari pemerintah setempat, berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kedatangan wisatawan yang membeli oleh-oleh dan makanan yang dijual di sekitar Kampung Bekelir. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran Desa Wisata Kampung Bekelir mempunyai peran penting dalam mengembangkan dan mempromosikan nilai jual dari keberagaman lokal (Pratiwi, Naim, dan Ganiadi, 2024).

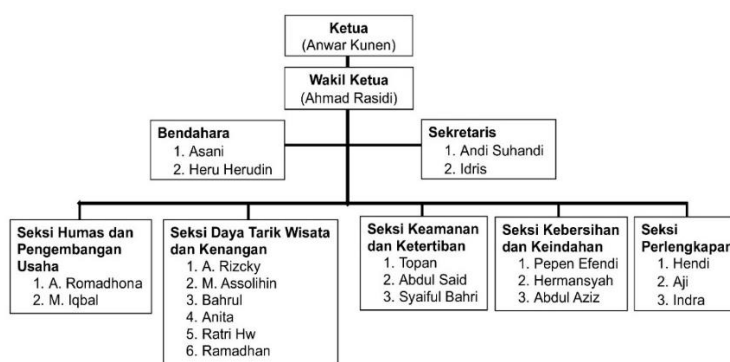
Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata, pada tahun 2019 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang membentuk Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) yang berjumlah 23 anggota yang terdiri atas masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi daya tarik wisata.

Hal ini bertujuan agar masyarakat berperan aktif sebagai pelaku ataupun sebagai penerima manfaat berbentuk perbaikan ekonomi dan kualitas hidup dari adanya pembangunan pariwisata.

Guna memudahkan proses pelaksanaan tugas dan koordinasi baik antar organisasi maupun dengan kelompok atau *stakeholders* lain, Pokdarwis Kampung Wisata Bekelir mempunyai struktur organisasi yang akan digambarkan sebagai di bawah ini.

Gambar 2. 4

Struktur Organisasi Pokdarwis Kampung Wisata Bekelir



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang, 2019 (diolah)

2.2. Profil Kelembagaan

2.2.1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang mempunyai visi untuk mewujudkan Kota Tangerang sebagai kota budaya dan wisata yang indah, hijau dan nyaman berlandaskan akhlakul karimah, yang diikuti dengan misi berikut:

1. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik, akuntabel, dan transparan dalam bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pertamanan dan Dekorasi Kota didukung dengan struktur birokrasi yang berintegritas, kompeten, dan profesional;
2. Meningkatkan destinasi pariwisata kota yang berdaya saing tinggi baik pada tingkat regional, nasional maupun internasional;
3. Mewujudkan pembangunan taman dan dekorasi kota yang berwawasan lingkungan, bersih, sehat, dan nyaman.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang mempunyai tugas membantu Walikota Melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pertamanan dan Dekorasi Kota yang menjadi kewenangan Daerah. Berikut adalah struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang.

Gambar 2. 5

Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang



Sumber: disbudpar.tangerangkota.go.id/profile/ (diolah)